BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Kegiatan teknis budidaya perkebunan kelapa sawit di PT Telaga Hikmah ada tiga yaitu pembibitan, Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), dan Tanaman Menghasilkan (TM). Pada kegiatan pertama di pembibitan meliputi kegiatan pemupukan di PN, persiapan lahan MN, Pengisian Media Tanam, Transplanting, Pemupukan MN, Pemusnahan Bibit MN yang terserang hama penyakit dan kegiatan pengangkutan Bibit. Pada kegiatan ke dua dilakukan di Tanaman Belum Menghasilkan, kegiatan yang dilakukan yaitu penanaman bibit kelapa sawit, penanaman kacang-kacangan, pengendalian gulma secara kimia, pengendalian gulma manual, pemupukan, dan Pengendalian hama menggunakan Ferotrep dan menggunakan insektisida (Sistemik dan Kontak). Pada kegiatan yang ke tiga yaitu di Tanaman Menghasilkan (TM), kegiatan yang dilakukan yaitu panen, pemeriksaan mutu ancak dan pemeriksaan mutu buah, Angka Kerapatan Panen, pemupukan Mekanis, rawat piringan Chemis dan melakukan BBC.
2. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Telaga Hikmah Kebun Hikmah Dua berhasil memberikan pengalaman nyata di bidang teknis budidaya kelapa sawit. Selain mengasah keahlian teknis (*hard skill*), program ini efektif membentuk karakter disiplin, rasa tanggung jawab, dan kemampuan adaptasi dengan dunia kerja, sekaligus memperluas wawasan sosial mengenai kehidupan masyarakat di sekitar perkebunan.
3. Saran saya Pihak PT Telaga Hikmah Kebun Hikmah Dua, disarankan untuk memperketat pengawasan langsung pada setiap kegiatan teknis di lapangan. Selain itu, perlu aktifkan kembali mengenai agenda evaluasi berkala lintas divisi guna mendeteksi kendala operasional secara dini sekaligus merumuskan solusi strategis bersama.

6.2 Saran

1. Perusahaan disarankan untuk memperketat pengawasan langsung pada setiap kegiatan teknis di lapangan dan keselamatan dalam bekerja.
2. Pihak manajemen perlu mengevaluasi dan memperketat sistem keamanan pengawasan kebun, terutama di area yang rawan, guna menekan dan mengantisipasi terjadinya tindakan pencurian hasil panen (TBS).